

PT Toko Gunung Agung Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

Dan Laporan Auditor Independen

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toko Gunung Agung Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8
INFORMASI TAMBAHAN - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Entitas Induk	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	i.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	i.6

TOKO GUNUNG AGUNG

PERINTIS USAHA MENCERDASKAN BANGSA

Sejak 1953

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TOKO GUNUNG AGUNG TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:


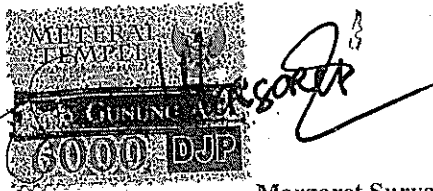
Nama	: Ryan Pascal Masagung
Alamat Kantor	: Jl. Kwitang No. 6, Jakarta Pusat 10420
Alamat Domisili/sesuai KTP atau identitas lain	: Permata Hijau Blok A/38, RT.005/RW.009 Grogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: 021 – 391 1234
Jabatan	: Presiden Direktur
Nama	: Margaret Suryani
Alamat Kantor	: Jl. Kwitang No. 6, Jakarta Pusat 10420
Alamat Domisili/sesuai KTP atau identitas lain	: Perum Gading Arcadia Blok I No. 28, RT.008/RW.022 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Jakarta Utara
Nomor Telepon	: 021 – 391 1234
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2013.

 <u>Ryan Pascal Masagung</u> Presiden Direktur	 <u>Margaret Suryani</u> Direktur
---	---

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 08910613LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Toko Gunung Agung Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Toko Gunung Agung Tbk (Perusahaan) dan entitas anak (Grup) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.


Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toko Gunung Agung Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan PT GA Tiga Belas (GATB) menandatangani *Master Framework Agreement* mengenai penjualan dan pengalihan seluruh operasi toko buku (termasuk usaha terkait toko buku dan jual beli mata uang asing yang dioperasikan oleh entitas anak), serta seluruh hak dan kewajiban, Perusahaan kepada GATB, pihak berelasi. Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2013. Sebagai akibatnya, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Perusahaan secara individual, serta bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Lianny Leo
Izin Akuntan Publik

13 Maret 2013

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,5,24,29,37	19.912.739.137	25.110.195.389
Piutang usaha	2g,4,6,24,37		
Pihak berelasi	2e,36	-	111.927.040
Pihak ketiga		-	984.984.063
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.473.754.848 pada tanggal 31 Desember 2011	2g,4,7,24,37	-	366.521.346
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 252.748.173 pada tanggal 31 Desember 2011	2h,4,8	-	35.293.325.543
Pajak dibayar dimuka	2q,9,34	352.815.422	567.046.038
Sewa dibayar dimuka - jangka pendek	2j,2l,4,10,15	-	3.891.884.894
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2j,4,11	-	1.397.936.685
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4	78.719.863.877	-
Jumlah Aset Lancar		98.985.418.436	67.723.820.998
ASET TIDAK LANCAR			
Sewa dibayar dimuka - jangka panjang	2j,2l,4,10,15	-	9.043.039.854
Investasi pada entitas asosiasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 423.605.022 pada tanggal 31 Desember 2011	2i,2n,4,12	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.978.213.834 pada tanggal 31 Desember 2011	2k,2n,4,13,16,22,23,36	-	22.931.005.152
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 169.732.713 pada tanggal 31 Desember 2011	4,14	-	158.290.628
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.539.723.553 pada tanggal 31 Desember 2011	4,15,34	-	4.680.766.559
Aset pajak tangguhan	2s,4,34	4.110.224.355	7.602.851.636
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.110.224.355	44.415.953.829
JUMLAH ASET		103.095.642.791	112.139.774.827

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2g,4,13,16,24,36,37	-	17.668.237.998
Utang usaha - pihak ketiga	2d,2g,4,17,24,37	-	61.667.090.035
Utang pajak	2q,19,34	931.914.378	1.613.190.545
Utang dividen	2g,2m,4,20,37	-	378.605.491
Utang lain-lain	2g,4,21,24,37	-	1.233.203.748
Beban akrual	2e,2g,4,18,24,32,36,37	-	6.059.474.275
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: Sewa pembiayaan	2g,2l,4,13,23,24,32	-	269.195.747
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4	100.622.070.669	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		101.553.985.047	88.888.997.839
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			
Surat utang jangka menengah	2e,2g,4,13,18,22,24,32,36,37	-	15.000.000.000
Sewa pembiayaan	2g,2l,4,13,23,24,32		21.012.756
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,4,33	16.440.897.418	16.723.595.796
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.440.897.418	31.744.608.552
JUMLAH LIABILITAS		117.994.882.465	120.633.606.391
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Modal saham			
Modal dasar - 208.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 52.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	25	26.000.000.000	26.000.000.000
Tambahan modal disetor	26	4.000.000.000	4.000.000.000
Defisit		(44.728.640.186)	(38.434.803.862)
Kepentingan Nonpengendali	2c,27	(14.728.640.186) (170.599.488)	(8.434.803.862) (59.027.702)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(14.899.239.674)	(8.493.831.564)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2c,27	103.095.642.791	112.139.774.827

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2012	2011
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN	2o,28		
Penjualan buku dan perlengkapan - neto		-	137.033.462.383
Penjualan mata uang asing		-	1.657.076.894.887
Komisi penjualan konsinyasi		-	28.891.300.341
Pendapatan usaha bersama	38	-	9.309.006.188
JUMLAH PENDAPATAN NETO		-	1.832.310.663.799
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,29	-	1.745.486.838.239
LABA BRUTO		-	86.823.825.560
Beban Usaha			
Beban penjualan	2j,2l,2o,13,30	-	(63.435.718.732)
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2p,13,14,31,33	-	(28.387.366.849)
Pendapatan bunga	2o	-	648.897.109
Pendapatan sewa	2o	-	498.372.000
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	2d	-	66.002.654
Keuntungan penjualan aset tetap	2k,13	-	388.989.937
Beban pajak	2q	-	(35.971.535)
Beban bunga	2e,2l,2o,16,22,23,32,36	-	(3.787.350.598)
Lain-lain - neto		-	118.698.927
RUGI SEBELUM PAJAK		-	(7.101.621.527)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2q,34		
Kini		-	631.342.000
Tangguhan		-	(1.922.788.051)
		-	(1.291.446.051)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		-	(5.810.175.476)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		-	(5.810.175.476)
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	4	(6.405.408.110)	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(6.405.408.110)	-
Teratribusikan pada:			
Pemilik Perusahaan			
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		-	(5.763.164.164)
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan		(6.293.836.324)	-
		(6.293.836.324)	(5.763.164.164)
Kepentingan nonpengendali	2c,27		
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		-	(47.011.312)
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan		(111.571.786)	-
		(111.571.786)	(47.011.312)
		(6.405.408.110)	(5.810.175.476)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,35		
- Dari operasi yang dilanjutkan		-	(111)
- Dari operasi yang dihentikan		(121)	-

TOKO GUNUNG AGUNG Tbk dan ENTITAS ANAK
perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Defisit	Jumlah	
saldo pada tanggal 1 Januari 2011	26.000.000.000	4.000.000.000	(32.671.639.698)	(2.671.639.698)	(2.683.656.088)
uji komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.763.164.164)	(5.763.164.164)	(5.810.175.476)
saldo pada tanggal 31 Desember 2011	26.000.000.000	4.000.000.000	(38.434.803.862)	(8.434.803.862)	(8.493.831.564)
uji komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.293.836.324)	(6.293.836.324)	(6.405.408.110)
saldo pada tanggal 31 Desember 2012	26.000.000.000	4.000.000.000	(44.728.640.186)	(14.728.640.186)	(14.899.239.674)

lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk dan ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.881.955.137.520	1.831.781.384.146
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.789.463.233.723)	(1.740.236.708.771)
Pembayaran sewa toko dan uang jaminan - neto	(29.233.418.075)	(28.468.970.553)
Pembayaran tunai kepada karyawan dan lainnya	(57.624.334.116)	(58.814.329.128)
Kas dihasilkan dari operasi	5.634.151.606	4.261.375.694
Pembayaran pajak	(807.000.496)	(807.791.655)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.827.151.110	3.453.584.039
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	235.096.118	648.897.109
Hasil penjualan aset tetap	1.042.550.000	420.970.000
Perolehan aset tetap	(1.572.481.763)	(5.443.646.287)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(294.835.645)	(4.373.779.178)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang bank - neto	(3.906.521.430)	5.001.483.843
Pembayaran beban bunga	(5.353.628.583)	(2.352.975.598)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(469.621.704)	(655.624.452)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.729.771.717)	1.992.883.793
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.197.456.252)	1.072.688.654
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.110.195.389	24.037.506.735
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.912.739.137	25.110.195.389

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Toko Gunung Agung Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama CV Ayumas Jakarta pada tahun 1973 dan diubah menjadi perseroan terbatas (PT) berdasarkan Akta No. 30 tanggal 6 Juni 1980 dari Darsono Purnomosidi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/83/20 tanggal 30 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 6 Juni 1980, Tambahan No. 2092.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 13 Agustus 2008 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-87047.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan No. 28913.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan eceran buku-buku, alat tulis dan alat kantor, serta usaha sejenis lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1980. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai masing-masing 24 dan 27 cabang yang tersebar di 8 kota di Indonesia. Domisili dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kwitang 6, Jakarta. Pada tahun 2012, Perusahaan menutup 3 cabang masing-masing 2 cabang di Jawa Barat dan 1 cabang di Bali. Pada tahun 2011, Perusahaan menutup 5 cabang di Jakarta dan Jawa Barat serta menambah 2 cabang masing-masing di Jawa Barat dan Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1992, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-16/PM/1992 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, (sekarang badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK), untuk melakukan penawaran umum atas 1.000.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 5.000 per saham dan pencatatan 25.000.000 saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sesuai dengan Akta No. 27 tanggal 15 September 1997 dari P.S.A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga meningkatkan jumlah saham dari 26.000.000 menjadi 52.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 52.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan lebih dari 50% pada entitas anak berikut ini:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
					2012	2011
PT Ayu Masagung	Jakarta	Perdagangan mata uang asing	1976	99,93	12.804.120.385	11.189.975.488
PT Timpani Agung	Jakarta	Percetakan dan penerbitan	2007	99,00	1.010.784.208	1.198.045.891
PT Perdana Makmur Agung	Jakarta	Perdagangan buku dan peralatan	2004	90,00	10.700.690.295	11.339.927.840

PT Ayu Masagung didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 16 Juli 1976 dari Nyonya Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 1998, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Nopember 1998 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,93% kepemilikan atau sebanyak 1.499 lembar saham PT Ayu Masagung.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Perdana Makmur Agung No. 44 tanggal 17 September 2002 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 90,00% kepemilikan atau sebanyak 450 lembar saham PT Perdana Makmur Agung.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Timpani Agung No. 24 tanggal 27 Maret 2006 dari Putut Mahendra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,00% kepemilikan atau sebanyak 198 lembar saham PT Timpani Agung.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 2 tanggal 1 Juni 2012 dan Akta No. 17 tanggal 13 Mei 2011, seluruhnya dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Putra Masagung	Putra Masagung
Komisaris	: Angela Meilany Basiroen	Angela Meilany Basiroen
Komisaris Independen	: Choo Warren	Choo Warren
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Ryan Pascal Masagung	Ryan Pascal Masagung
Direktur	: Margaret Suryani	Junus Hartanto Judianto

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Ketua	: Choo Warren	Choo Warren
Anggota	: Gunawan Adjie Jhon Henry Gultom	Gunawan Adjie Jhon Henry Gultom

Perusahaan telah mengangkat Ryan Pascal Masagung sebagai Sekretaris Perusahaan dan Margaretha Arianti sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 1.030 karyawan tahun 2012 dan 1.132 karyawan tahun 2011. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) sebanyak 1.077 karyawan tahun 2012 dan 1.181 karyawan tahun 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Toko Gunung Agung Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- (1) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain.

b. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar revisi ini mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

- Persentase jumlah setiap kategori utama investasi yang membentuk nilai wajar aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat imbal hasil keseluruhan aset program yang diharapkan;
- Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 33.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (2) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
 - b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
3. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
2. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif
4. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
5. ISAK No. 25, Hak atas Tanah

c. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal sebagai berikut yang diterapkan secara prospektif, antara lain: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun kepentingan nonpengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; (v) konsolidasi entitas anak yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2012	2011
1 Franc Swiss	10.596,70	9.636,07
1 Dolar Australia	10.025,39	9.202,68
1 Dolar Amerika Serikat	9.670,00	9.068,00
1 Dolar New Zealand	7.930,87	7.006,41
1 Dolar Singapura	7.907,12	6.974,33
1 Dolar Brunei	7.907,12	6.974,33
1 Riyal Saudi Arabia	2.578,50	2.375,00
1 Yuan China	1.537,46	1.439,16
1 Dolar Hongkong	1.247,48	1.167,21
1 Dolar Taiwan	332,50	295,00
1 Baht Thailand	315,71	285,61
1 Yen Jepang	111,97	116,80
1 Won Korea	9,03	7,84

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, termasuk kas yang merupakan persediaan mata uang asing, yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, surat utang jangka menengah, dan liabilitas sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode eceran (*retail method*) melalui pendekatan metode rata-rata, yang disesuaikan dengan penurunan nilai di bawah harga jual normal (*marked down*), potongan dan retur pembelian, serta barang hilang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, termasuk sewa dibayar dimuka, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan bangunan sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan toko dan kantor	4 – 5
Perbaikan bangunan sewa	5
Kendaraan	4 – 8
Instalasi listrik	5

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan buku dan perlengkapan serta mata uang asing diakui pada saat penyerahan barang dagangan dan mata uang asing kepada pelanggan.

Pendapatan komisi dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa ruangan diakui selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, efektif sejak 1 Mei 2002 pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak diakui ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan banding, ketika hasil banding tersebut ditetapkan.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode terdahulu.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, dan 15.

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

d. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian diungkapkan pada Catatan 33.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat pajak tangguhan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 34.

4. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Perubahan Bidang Usaha

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-41/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 960.000.000 saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sehubungan dengan PUT I ini, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari semula Rp 104 miliar yang terbagi atas 208.000.000 saham menjadi Rp 2.024 miliar yang terbagi atas 4.048.000.000 saham. Peningkatan modal melalui PUT I ini telah mendapat persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada hari yang sama (Catatan 41).

Perubahan Bidang Usaha

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan bersama dengan PT Permata Investa (PI), PT Permata Buana Makmur (PBM), dan PT Permata Energy Resources (PER) menandatangani *Shares Subscription Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengubah bidang usahanya menjadi pertambangan batubara, menerbitkan saham baru, dan akan menggunakan hasil penerbitan saham baru tersebut untuk membeli saham baru PER, perusahaan yang bergerak dalam pertambangan batubara, pada harga Rp 480 miliar. Melalui investasi Perusahaan dalam saham baru PER, Perusahaan akan menjadi entitas pengendali PER dengan kepemilikan sebesar 99,792% dan pemegang saham PER sebelumnya, yaitu PI dan PBM, akan terdilusi menjadi entitas kepentingan nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,206% dan 0,002%.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan PT GA Tiga Belas (GATB), pihak berelasi, menandatangani *Master Framework Agreement*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menjual dan mengalihkan usaha toko bukunya kepada GATB dan GATB setuju untuk membeli dan menerima pengalihan usaha toko buku Perusahaan pada harga Rp 47.447.030.000. Kedua pihak juga setuju untuk menyelesaikan transaksi pengalihan usaha toko buku ini sesegera mungkin, paling lambat 31 Maret 2013, dengan mengingat kondisi yang mendahului, yaitu (a) penerbitan saham baru Perusahaan telah mendapat pengesahan pemegang saham, (c) OJK, (b) penerbitan saham baru Perusahaan telah mendapat persetujuan pemegang saham, (d) PERUSAHAAN telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan saham baru tersebut, dan (d) penerbitan saham baru Perusahaan telah dilakukan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 28 Februari 2013, setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK, Perusahaan mengadakan RUPSLB dan para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, peningkatan modal ditempatkan dengan menerbitkan HMETD, pengalihan usaha toko buku kepada GATB, perubahan bidang usaha Perusahaan menjadi pertambangan batubara, investasi pada PER, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 41).

Dengan perubahan bidang usaha dari toko buku menjadi pertambangan batubara, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset yang akan dijual sebagai "Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual" dalam kelompok aset lancar dan seluruh liabilitas yang akan dialihkan sebagai "Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual" dalam kelompok liabilitas jangka pendek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	2012
Piutang usaha (Catatan 6)	993.848.616
Piutang lain-lain pihak ketiga - neto (Catatan 7)	624.091.610
Persediaan - neto (Catatan 8)	31.002.492.826
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	6.337.815.663
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya (Catatan 11)	1.277.036.349
Sewa dibayar dimuka - jangka panjang (Catatan 10)	9.567.112.430
Aset tetap - neto (Catatan 13)	19.591.771.860
Biaya tangguhan hak atas tanah - neto (Catatan 14)	143.442.103
Aset lain-lain - neto (Catatan 15)	5.067.965.239
Aset pajak tangguhan (Catatan 34)	4.114.287.181
Jumlah Aset	78.719.863.877
Utang bank (Catatan 16)	(13.761.716.568)
Utang usaha - pihak ketiga (Catatan 17)	(64.224.842.511)
Beban akrual (Catatan 18)	(4.519.744.487)
Utang lain-lain (Catatan 21)	(500.430.977)
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	(15.000.000.000)
Sewa pembiayaan (Catatan 23)	(111.586.799)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	(2.503.749.327)
Jumlah Liabilitas	(100.622.070.669)
Liabilitas neto	(21.902.206.792)
Imbalan yang diterima atas pengalihan usaha toko buku	47.447.030.000
Laba pengalihan usaha	69.349.236.792

Laba pengalihan usaha akan dibukukan pada saat transaksi dilaksanakan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan perubahan bidang usaha, Perusahaan juga menyajikan seluruh hasil operasi tahun 2012 dalam bagian Operasi yang Dihentikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	2012
Pendapatan (Catatan 28)	1.881.852.075.033
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	(1.796.311.818.916)
Beban usaha (Catatan 30 dan 31)	(90.264.141.379)
Beban bunga (Catatan 32)	(3.600.503.583)
Pendapatan lain-lain - neto	1.899.535.335
Rugi sebelum pajak	(6.424.853.510)
Penghasilan pajak	(19.445.400)
Pendapatan komprehensif lain	-
Jumlah rugi komprehensif	(6.405.408.110)

5. Kas dan Setara Kas

	2012	2011
Kas		
Rupiah	7.346.930.397	6.613.518.094
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	3.938.039.810	2.693.132.524
Dolar Singapura	1.349.009.169	306.312.415
Yen Jepang	382.030.551	190.973.168
Yuan China	257.224.745	152.683.363
Franc Swiss	182.687.022	77.088.519
Riyal Saudi Arabia	171.178.548	61.690.601
Dolar Australia	148.526.079	289.240.182
Won Korea	107.610.510	188.275.257
Baht Thailand	104.713.034	239.952.385
Dolar Brunei	102.950.637	14.234.608
Dolar Hongkong	102.904.625	-
Dolar Taiwan	65.402.750	184.375.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 20juta)	147.468.462	334.045.295
Subjumlah	7.059.745.942	4.732.003.317
Jumlah	14.406.676.339	11.345.521.411

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.847.815.997	1.807.082.744
PT Bank Central Asia Tbk	1.602.640.980	1.687.930.711
PT Bank OCBC NISP Tbk	662.803.614	707.148.111
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	536.809.790	333.060.356
PT Bank Mega Tbk	320.696.057	26.880.124
PT Bank CIMB Niaga Tbk	270.736.411	416.409.869
PT Bank Permata Tbk	257.178.354	316.000.502
Subjumlah	<u>5.498.681.203</u>	<u>5.294.512.417</u>
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.381.595	8.077.502
Jumlah	<u>5.506.062.798</u>	<u>5.302.589.919</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rabobank International		
Indonesia	-	8.462.084.059
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.462.084.059</u>
Jumlah	<u>19.912.739.137</u>	<u>25.110.195.389</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	8,00% - 8,50%	8,00% - 8,50%

Kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 7.067.127.537 dan Rp 4.740.080.819 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan persediaan mata uang asing milik PT Ayu Masagung, entitas anak (Catatan 29).

Kas, termasuk kas dalam perjalanan, diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kehilangan dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13,81 miliar dan Rp 15,11 miliar pada tahun 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha

	2012 (Catatan 4)	2011
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Hotel Pullman (d/h Hotel Nikko)	59.148.676	111.927.040
PT Wisma Nusantara Indonesia	12.623.161	-
Jumlah	<u>71.771.837</u>	<u>111.927.040</u>
Pihak ketiga		
Kartu kredit	316.519.215	470.317.138
Hotel Sing Kenken	42.211.000	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	35.157.200	41.842.000
PT Access	29.990.000	-
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	27.820.855	-
PT Asuransi Asoka Mas	4.506.440	83.744.420
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 20 juta)	<u>465.872.069</u>	<u>389.080.505</u>
Jumlah	<u>922.076.779</u>	<u>984.984.063</u>
Jumlah	<u>993.848.616</u>	<u>1.096.911.103</u>
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	20.031.686	26.101.960
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 1 bulan	28.262.071	38.163.890
1 - 3 bulan	<u>23.478.080</u>	<u>47.661.190</u>
Jumlah	<u>71.771.837</u>	<u>111.927.040</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	515.184.611	584.107.978
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 1 bulan	106.481.692	64.210.968
1 - 3 bulan	149.645.758	158.157.196
3 - 6 bulan	<u>150.764.718</u>	<u>178.507.921</u>
Jumlah	<u>922.076.779</u>	<u>984.984.063</u>
Jumlah	<u>993.848.616</u>	<u>1.096.911.103</u>

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan penelaahan masing-masing akun piutang, manajemen berpendapat seluruh piutang dapat tertagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

	2012 (Catatan 4)	2011
Pihak ketiga	2.097.846.458	1.840.276.194
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.473.754.848)</u>	<u>(1.473.754.848)</u>
Jumlah - Neto	<u>624.091.610</u>	<u>366.521.346</u>

Piutang lain-lain – pihak ketiga merupakan piutang dari Sihite Agency serta piutang sewa ruangan usaha dan biaya pemeliharaan dari PT Biru Fast Food (Restoran A&W).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. Persediaan

	2012 (Catatan 4)	2011
Peralatan (<i>Stationery</i>)	25.087.324.104	28.245.906.182
Buku	<u>6.294.290.983</u>	<u>7.300.167.534</u>
Jumlah	31.381.615.087	35.546.073.716
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(379.122.261)</u>	<u>(252.748.173)</u>
Jumlah - Neto	<u>31.002.492.826</u>	<u>35.293.325.543</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	252.748.173	-
Penambahan (Catatan 31)	<u>126.374.088</u>	<u>252.748.173</u>
Saldo akhir tahun	<u>379.122.261</u>	<u>252.748.173</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan telah diasuransikan pada PT Kurnia Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 64 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dengan harga wajar.

Persediaan yang berada di toko Gedung UOB dan Trisakti terkena bencana banjir pada periode 17 – 18 Januari 2013. Manajemen akan mengajukan klaim atas kerugian tersebut kepada pihak asuransi (Catatan 41).

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2012	2011
Pajak Penghasilan Pasal 28A (Catatan 34)		
Tahun 2012	172.805.167	-
Tahun 2011	180.010.255	180.010.255
Tahun 2010	-	387.035.783
Jumlah	352.815.422	567.046.038

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2010 dengan rincian jumlah lebih (kurang) sebagai berikut:

Jenis Pajak	No. Surat	Tanggal Surat	Jumlah
PPh Badan	SKPLB No. 00062/406/10/054/12	24 April 2012	321.296.955
PPh Pasal 21	SKPKB No. 00001/243/10/054/12	24 April 2012	(6.195.227)
PPh Pasal 4 (2)	SKPKB No. 00014/204/10/054/12	24 April 2012	(9.219.899)
PPh Pasal 21	SKPKB No. 00017/201/10/054/12	24 April 2012	(14.299.041)
Pajak Pertambahan Nilai	STP No. 00024/107/10/054/12	24 April 2012	(4.090.354)
PPh Pasal 23	SKPKB No. 00038/203/10/054/12	24 April 2012	(401.440)
Pajak Pertambahan Nilai	SKPKB No. 00075/207/10/054/12	24 April 2012	(902.861)
Pajak Pertambahan Nilai	SKPKB No. 00076/207/10/054/12	24 April 2012	(992.727)
Pajak Pertambahan Nilai	SKPKB No. 00077/207/10/054/12	24 April 2012	(26.996.338)
PPh Pasal 23	SKPN No. 00170-00180/503/10/054/12	24 April 2012	-
PPh Pasal 4 (2)	SKPN No. 00097-00107/540/10/054/12	24 April 2012	-
Pajak Pertambahan Nilai	SKPN No. 00152-00156/507/10/054/12	24 April 2012	-
Pajak Pertambahan Nilai	SKPN No. 00157/507/10/054/12	24 April 2012	-
Pajak Pertambahan Nilai	SKPN No. 00158-00160/507/10/054/12	24 April 2012	-
			<u>258.199.068</u>

Lebih bayar PPh Badan Perusahaan dikompensasikan dengan kurang bayar PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4 (2), dan PPN, dan sisanya sebesar Rp 258.199.068 telah diterima Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2012. Kurang bayar pajak dan selisih antara catatan Perusahaan dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 77.645.668 dicatat sebagai beban pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2012, PT Perdana Makmur Agung (PMA), salah satu entitas anak, menerima hasil pemeriksaan untuk tahun 2010 dengan rincian jumlah lebih (kurang) bayar sebagai berikut:

Jenis Pajak	No. Surat	Tanggal Surat	Jumlah
PPh Badan	SKPLB No. 00014/406/10/023/12	24 April 2012	14.388.907
Pajak Pertambahan Nilai	STP No. 00035/107/10/023/11	7 November 2011	(4.724.626)
PPh Pasal 21	SKPKB No. 00009/201/10/023/12	24 Desember 2012	(89.997)
PPh Pasal 23	SKPKB No. 00038/203/10/023/12	24 April 2012	(291.852)
Pajak Pertambahan Nilai	STP No. 00042/107/10/023/12	24 April 2012	(482.428)
Pajak Pertambahan Nilai	SKPKB No. 00055/207/10/023/12	24 April 2012	(3.958.801)
			<u>4.841.203</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Lebih bayar PPh Badan PMA dikompensasikan dengan kurang bayar PPh pasal 21 dan 23, serta PPN, dan sisanya sebesar Rp 4.841.203 telah diterima PMA pada tanggal 22 Mei 2012. Kurang bayar pajak dan selisih antara catatan PMA dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 46.649.844 dicatat sebagai beban pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2011, PT Perdana Makmur Agung (PMA), salah satu entitas anak, menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2009 dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Pajak	No. Surat	Tanggal Surat	Jumlah
Pajak Pertambahan Nilai	SKPLB No. 00016/406/09/023/11	29 April 2011	84.404.651
PPh pasal 21	SKPN No. 00008/501/09/023/11	29 April 2011	-
Pajak Pertambahan Nilai	SKPN No. 00133/507/09/023/11	29 April 2011	-
PPh pasal 23	SKPKB No. 00010/203/09/023/11	29 April 2011	(199.505)
Pajak Pertambahan Nilai	STP No. 00035/107/09/023/11	29 April 2011	(4.302.218)
			<u>79.902.928</u>

Lebih bayar pajak PMA dikompensasikan dengan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dan PPN, dan sisanya sebesar Rp 79.902.928 telah diterima PMA pada tanggal 20 Mei 2011. Selisih antara catatan PMA dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 34.236.737 dicatat sebagai beban pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

10. Sewa Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pembayaran sewa yang belum diamortisasi atas ruang pertokoan (cabang) di kota-kota sebagai berikut:

	2012 (Catatan 4)	2011
Jakarta	9.799.654.776	7.607.008.502
Surabaya	2.909.213.010	2.377.883.094
Bandung	1.675.199.160	1.675.199.160
Semarang	672.387.097	533.427.097
Banten	619.403.081	590.353.391
Denpasar	169.002.469	120.985.004
Bogor	30.068.500	30.068.500
Cirebon	30.000.000	-
Jumlah	15.904.928.093	12.934.924.748
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka pendek	<u>6.337.815.663</u>	<u>3.891.884.894</u>
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>9.567.112.430</u>	<u>9.043.039.854</u>

Sewa dibayar dimuka cabang Bogor (gedung Pangrango) sebesar Rp 1.539.723.553 telah direklasifikasi ke Aset Lain-lain (Catatan 15). Perusahaan menuntut pengembalian dana dari pengelola gedung sehubungan dengan penutupan gedung. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tuntutan ini masih dalam proses. Namun demikian, Perusahaan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan tersebut secara penuh.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

	2012 (Catatan 4)	2011
Biaya dibayar dimuka	738.416.022	764.253.832
Uang muka	538.620.327	633.682.853
Jumlah	1.277.036.349	1.397.936.685

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran atas biaya asuransi, jasa pelayanan, promosi dan lain sebagainya. Sedangkan uang muka merupakan uang muka terkait dengan kegiatan operasional perusahaan seperti uang perjalanan dinas karyawan dan biaya operasional toko (cabang) yang belum dipertanggungjawabkan.

12. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

Investasi Grup dalam saham entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan %	2012	2011
PT Pantja Indohitech Komputer	49,00	304.625.954	304.625.954
PT Komputa Agung	42,50	-	118.979.068
Jumlah		304.625.954	423.605.022
Cadangan kerugian penurunan nilai		(304.625.954)	(423.605.954)
Jumlah - Neto		-	-

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pantja Indohitech Komputer (PIK) tanggal 15 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui untuk menon-aktifkan (membekukan) segala kegiatan usaha PIK, sejak tanggal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi tersebut sebesar nilai tercatatnya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Komputa Agung (KA) tanggal 7 Januari 2002, para pemegang saham menyetujui untuk menon-aktifkan (membekukan) segala kegiatan usaha KA, sejak tanggal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi tersebut sebesar nilai tercatatnya.

Pada bulan September 2012, sesuai dengan akta pengalihan saham No. 264/W/2012 tanggal 24 September 2012 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, bahwa kepemilikan Perusahaan pada saham PT Komputa Agung (KA) diambilalih seluruhnya oleh PT Harapan Prima Sakti, pihak ketiga.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Tetap

	1 Januari 2012	Perubahan selama tahun 2012			31 Desember 2012 (Catatan 4)
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	9.768.482.721	-	-	-	9.768.482.721
Bangunan dan prasarana	10.184.720.048	-	-	-	10.184.720.048
Perlengkapan toko dan kantor	33.770.526.515	361.011.263	(549.665.880)	37.980.916	33.619.852.814
Perbaikan bangunan sewa	18.363.284.029	722.085.050	(858.471.474)	86.250.000	18.313.147.605
Kendaraan	5.417.511.367	-	(2.098.291.000)	2.548.450.000	5.867.670.367
Instalasi listrik	10.684.722.390	466.885.450	(26.003.000)	69.791.000	11.195.395.840
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	2.548.450.000	291.000.000	-	(2.548.450.000)	291.000.000
Aset dalam pembangunan	171.521.916	22.500.000	-	(194.021.916)	-
Jumlah	90.909.218.986	1.863.481.763	(3.532.431.354)	-	89.240.269.395
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	9.280.855.722	262.499.343	-	-	9.543.355.065
Perlengkapan toko dan kantor	29.316.764.864	1.804.066.059	(549.665.877)	-	30.571.165.046
Perbaikan bangunan sewa	15.000.997.730	1.105.889.708	(799.881.724)	-	15.307.005.714
Kendaraan	5.012.463.419	402.138.359	(1.475.791.000)	-	3.938.810.778
Instalasi listrik	8.094.757.930	759.793.799	(24.387.467)	-	8.830.164.262
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	1.272.374.169	185.622.501	-	-	1.457.996.670
Jumlah	67.978.213.834	4.520.009.769	(2.849.726.068)	-	69.648.497.535
Nilai Tercatat	22.931.005.152				19.591.771.860

	1 Januari 2011	Perubahan selama tahun 2011			31 Desember 2011
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	9.768.482.721	-	-	-	9.768.482.721
Bangunan dan prasarana	10.184.720.048	-	-	-	10.184.720.048
Perlengkapan toko dan kantor	32.924.424.643	1.439.718.902	(1.220.175.834)	626.558.804	33.770.526.515
Perbaikan bangunan sewa	17.098.605.404	1.228.767.105	(104.988.900)	140.900.420	18.363.284.029
Kendaraan	5.717.211.367	210.000.000	(509.700.000)	-	5.417.511.367
Instalasi listrik	8.948.983.476	1.331.759.642	(95.812.686)	499.791.958	10.684.722.390
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	2.548.450.000	-	-	-	2.548.450.000
Aset dalam pembangunan	205.372.460	1.233.400.638	-	(1.267.251.182)	171.521.916
Jumlah	87.396.250.119	5.443.646.287	(1.930.677.420)	-	90.909.218.986
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	9.018.356.380	262.499.342	-	-	9.280.855.722
Perlengkapan toko dan kantor	28.880.641.835	1.642.037.800	(1.205.914.771)	-	29.316.764.864
Perbaikan bangunan sewa	13.782.644.050	1.323.342.580	(104.988.900)	-	15.000.997.730
Kendaraan	5.444.930.411	77.233.008	(509.700.000)	-	5.012.463.419
Instalasi listrik	7.545.283.541	627.568.075	(78.093.686)	-	8.094.757.930
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	762.684.166	509.690.003	-	-	1.272.374.169
Jumlah	65.434.540.383	4.442.370.808	(1.898.697.357)	-	67.978.213.834
Nilai Tercatat	21.961.709.736				22.931.005.152

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011
Beban penjualan (Catatan 30)	3.188.868.165	3.153.423.090
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.331.141.604	1.288.947.718
Jumlah	4.520.009.769	4.442.370.808

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2011 sudah selesai pada bulan April 2012.

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan perincian sebagai berikut:

	2012	2011
Harga jual	1.042.550.000	420.970.000
Nilai tercatat	682.705.286	31.980.063
Keuntungan penjualan aset tetap	359.844.714	388.989.937

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jl. Kwitang 6, Jl. Kwitang 38, dan Jl. Kramat Buntu 12, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan berjangka waktu selama 20 tahun masing-masing sampai dengan 2013, 2014, dan 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah atas perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

Aset tetap tanah yang terletak di Jl. Kwitang 6 dan Jl. Kwitang 38, Jakarta, dengan HGB No. 487/Kwitang, No. 702/Kwitang, No. 853/Kwitang, dan No. 935/Kwitang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan surat utang jangka menengah (Catatan 22) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Jumlah tercatat bruto (biaya perolehan) aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 56.711.606.469 dan Rp 55.774.029.601.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, dan PT Tugu Insurance, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31,28 miliar dan Rp 42,87 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 78.803.719.000 yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP RAO, Yuhai & Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 6 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Aset tetap yang berada di toko Gedung UOB dan Trisakti terkena bencana banjir pada periode 17 – 18 Januari 2013. Manajemen akan mengajukan klaim atas kerugian tersebut kepada pihak asuransi (Catatan 41).

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Biaya Tangguhan Hak atas Tanah

Merupakan biaya legal perolehan hak guna bangunan atas tanah dan bangunan Perusahaan yang berlokasi di Jl. Kwitang 6 dan Jl. Kwitang 38, Jakarta Pusat. Biaya tangguhan ini diamortisasi selama 20 tahun.

	2012 (Catatan 4)	2011
Biaya tangguhan hak atas tanah	328.023.341	328.023.341
Akumulasi amortisasi	<u>(184.581.238)</u>	<u>(169.732.713)</u>
Bersih	<u>143.442.103</u>	<u>158.290.628</u>

Jumlah beban amortisasi masing-masing sebesar Rp 14.848.525 pada tahun 2012 dan 2011 dibukukan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

15. Aset Lain-lain

	2012 (Catatan 4)	2011
Uang jaminan		
Sewa	4.632.198.269	4.424.583.269
Jasa pelayanan	1.462.005.378	1.297.244.550
Listrik	278.768.202	278.768.202
Telepon	170.827.500	161.844.200
Lainnya	<u>63.889.443</u>	<u>58.049.891</u>
Jumlah	6.607.688.792	6.220.490.112
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.539.723.553)</u>	<u>(1.539.723.553)</u>
Jumlah neto	<u>5.067.965.239</u>	<u>4.680.766.559</u>

Aset lain-lain termasuk piutang dari pengelola gedung Pangrango di Bogor sebesar Rp 1.539.723.553 yang sudah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 10).

16. Utang Bank

	2012 (Catatan 4)	2011
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)		
Fasilitas I	8.916.358.954	12.948.428.756
Fasilitas II	<u>4.845.357.614</u>	<u>4.719.809.242</u>
Jumlah	<u>13.761.716.568</u>	<u>17.668.237.998</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran I dari Rabobank sejumlah maksimum Rp 13.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 September 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka pada Rabobank sebesar Rp 13.000.000.000 atas nama pengurus Perusahaan (Catatan 36). Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8% dan 9% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran II dari Rabobank sejumlah maksimum Rp 6.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 September 2012. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (HGB No. 487/Kwitang) (Catatan 13). Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,75% dan 13,50% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Beban bunga adalah sebesar Rp 1.326.582.067 dan Rp 1.448.852.650 pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 32).

Fasilitas pinjaman rekening koran memuat hal-hal yang harus mendapat persetujuan dari PT Bank Rabobank International Indonesia sebagai berikut:

- Mengikat diri dalam memperoleh pinjaman atau menjamin pinjaman dari pihak lain, kecuali utang usaha.
- Menjual, menyewakan, menstransfer dan memindahkan atau menghapuskan aset bergerak maupun aset tidak bergerak, kecuali untuk kegiatan usaha normal.
- Melakukan pembayaran pinjaman kepada pihak lain, kecuali pembayaran untuk kegiatan usaha normal.
- Melakukan investasi atau perubahan kegiatan usaha yang mempengaruhi pengembalian pinjaman kepada bank.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit ke Pengadilan Niaga.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham.
- Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah struktur permodalan kecuali peningkatan modal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran modal dari pemegang saham.
- Membayar atau menyatakan dapat membayar dividen.

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan memperoleh persetujuan pengalihan utang dan jaminan dari Bank sehubungan dengan rencana transaksi; peningkatan modal melalui Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, perubahan kegiatan usaha, perubahan susunan direksi dan komisaris, pengalihan aset dan penyertaan dalam perusahaan pertambangan, menyetujui untuk mengalihkan kedudukan Perusahaan kepada PT Gunung Agung Tiga Belas (GATB) selaku debitor bank, menyetujui untuk membuat, menandatangani serta memberikan segala dokumen yang diperlukan dalam rangka pelepasan seluruh jaminan yang dimiliki dan dipegang oleh bank dan menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan rencana transaksi maupun dalam rangka sahnya, mengikatnya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	2012 (Catatan 4)	2011
Pihak ketiga		
PT Pasifik Internusa	1.908.974.822	1.369.496.745
PT Citra Mega Nusantara	1.741.196.225	585.137.630
PT Freshindo Marketama	1.710.519.293	2.390.022.115
PT ECS Indo Jaya	1.643.410.919	1.466.515.800
PT Maharupa Gatra	1.452.441.968	751.696.717
PT Bumi Makmur	1.219.277.963	1.446.038.340
PT Solo Murni	1.174.414.371	218.445.060
PT Asaba	1.167.525.326	1.149.127.139
PT Antara	1.084.555.826	1.125.337.820
PT Cakrawala Mega Indah	1.043.248.898	399.010.219
PT Prima Niaga	1.033.076.499	1.126.639.945
Harper Collins	786.342.495	791.887.564
PT Faber Castel	753.654.535	843.040.848
PT Elexmedia Komputindo	748.644.656	1.548.954.321
PT Sahabat Utama Trading	716.361.313	635.579.263
PT Gramedia Pustaka Utama	680.371.452	1.692.350.627
PT Tas Center Cemerlang	602.897.546	723.977.865
PT Express	600.059.812	173.969.800
NV Bambi	598.828.543	416.535.893
PT Offistarindo Adhiprima	517.864.567	498.404.324
3M Indonesia	496.245.590	991.529.559
Simon & Schuster	397.242.878	392.515.333
MacMillan	389.585.475	234.813.865
PT Sumber Karunia Anugrah	358.884.177	710.868.259
PT Dasary Jaya Karya	358.822.189	712.951.815
PT Surya Mas	326.789.156	322.572.986
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 300 juta)	40.713.606.017	38.949.670.183
Jumlah	64.224.842.511	61.667.090.035

b. Berdasarkan Umur

	2012 (Catatan 4)	2011
Kurang dari 15 hari	11.038.572.374	4.528.414.050
15 - 30 hari	11.782.966.727	4.833.791.026
31 - 60 hari	19.371.817.300	5.987.354.326
61 - 90 hari	6.205.678.147	10.202.566.166
91 - 120 hari	6.931.282.579	8.735.190.221
121 - 150 hari	1.816.164.223	6.150.465.660
150 hari - 1 tahun	2.132.324.657	7.221.147.414
Lebih dari 1 tahun	4.946.036.504	14.008.161.172
Jumlah	64.224.842.511	61.667.090.035

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012 (Catatan 4)	2011
Rupiah	63.445.211.308	59.893.209.161
Dolar Amerika Serikat	420.342.039	661.679.990
Pound Sterling Inggris	330.066.191	577.380.941
Dolar Singapura	15.333.882	480.731.291
Euro	13.889.091	37.018.553
Dolar Hongkong	-	17.070.099
Jumlah	<u>64.224.842.511</u>	<u>61.667.090.035</u>

18. Beban Akruai

	2012 (Catatan 4)	2011
Pihak berelasi (Catatan 22 dan 36)		
Bunga atas surat utang jangka menengah	<u>-</u>	<u>1.753.125.000</u>
Pihak ketiga		
Karyawan	1.126.462.546	1.377.861.034
Jasa profesional	663.956.000	418.083.040
Listrik	411.262.134	445.399.135
Sewa gedung	409.445.802	416.631.664
Promosi	216.970.525	111.819.294
Telepon	216.674.772	199.529.147
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 juta)	<u>1.474.972.708</u>	<u>1.337.025.961</u>
Jumlah	<u>4.519.744.487</u>	<u>4.306.349.275</u>
Jumlah	<u>4.519.744.487</u>	<u>6.059.474.275</u>

19. Utang Pajak

	2012	2011
Pajak kini (Catatan 34)	18.485.370	9.040.750
Pajak penghasilan		
Pasal 21	154.286.867	162.024.006
Pasal 23	236.639.732	255.322.049
Pajak Pertambahan Nilai - neto	<u>522.502.409</u>	<u>1.186.803.740</u>
Jumlah	<u>931.914.378</u>	<u>1.613.190.545</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Utang Dividen

Akun ini merupakan dividen yang tidak diklaim oleh sebagian pemegang saham atas dividen yang ditetapkan untuk tahun 1993 dan 1994. Pada tahun 2012, utang dividen yang tidak diklaim ini dikembalikan ke Perusahaan dan dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

21. Utang Lain-lain

	2012 (Catatan 4)	2011
Kontraktor	4.500.000	1.074.545.495
Lain-lain	495.930.977	158.658.253
Jumlah	<u>500.430.977</u>	<u>1.233.203.748</u>

Utang kontraktor merupakan utang atas pembuatan aset tetap Perusahaan yaitu perlengkapan toko dan perbaikan bangunan sewa.

22. Surat Utang Jangka Menengah

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-term Notes* (MTN) sampai dengan sejumlah Rp 40.000.000.000 telah disetujui oleh RUPSLB tanggal 10 Juni 2005, yang didokumentasikan dengan Akta No. 11 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta.

	2012 (Catatan 4)	2011
MTN I	10.000.000.000	10.000.000.000
MTN II	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
Suku bunga kontraktual per tahun	15%	15%

Perusahaan menerbitkan MTN sejumlah Rp 15.000.000.000, yang dibagi dalam dua sertifikat masing-masing MTN I sebesar Rp 10.000.000.000 dan MTN II sebesar Rp 5.000.000.000, dan keduanya diterbitkan kepada salah satu pemegang saham. Fasilitas MTN ini didokumentasikan dalam Akta No. 52 dan No. 9 masing-masing bertanggal 22 Juni 2005 dan 6 September 2005 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., notaris di Jakarta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 25 dan No. 26 keduanya bertanggal 26 Agustus 2011 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, dengan jatuh tempo 30 Juni 2014 dan 5 September 2014. Fasilitas ini dijamin dengan HGB No. 702/Kwitang, No. 853/Kwitang, dan No. 935/Kwitang atas nama Perusahaan (Catatan 13).

Beban bunga adalah sebesar Rp 2.250.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 32 dan 36).

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Bank Jasa Jakarta:

	2012 (Catatan 4)	2011
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2012	-	281.934.600
2013	117.263.300	21.312.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	117.263.300	303.246.600
Bunga	(5.676.501)	(13.038.097)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	111.586.799	290.208.503
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(111.586.799)	(269.195.747)
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	-	21.012.756

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu 3 tahun, dibayar pada jumlah tetap setiap bulan, dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13).

24. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012 (Catatan 4)		2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	19.912.739.137	19.912.739.137	25.110.195.389	25.110.195.389
Piutang usaha	993.848.616	993.848.616	1.096.911.103	1.096.911.103
Piutang lain-lain - neto	624.091.610	624.091.610	366.521.346	366.521.346
Aset lain-lain	1.539.723.553	1.539.723.553	1.539.723.553	1.539.723.553
Jumlah Aset Keuangan	23.070.402.916	23.070.402.916	28.113.351.391	28.113.351.391

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012 (Catatan 4)		2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	13.761.716.568	13.761.716.568	17.668.237.998	17.668.237.998
Utang usaha	64.224.842.511	64.224.842.511	61.667.090.035	61.667.090.035
Utang dividen	-	-	378.605.491	378.605.491
Utang lain-lain	500.430.977	500.430.977	1.233.203.748	1.233.203.748
Beban akrual	4.519.744.487	4.519.744.487	6.059.474.275	6.059.474.275
Surat utang jangka menengah (termasuk jangka pendek dan panjang)	15.000.000.000	12.618.760.357	15.000.000.000	12.618.760.357
Sewa pembiayaan (termasuk jangka pendek dan panjang)	111.586.799	111.586.799	290.208.503	290.095.298
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>98.118.321.342</u>	<u>95.737.081.699</u>	<u>102.296.820.050</u>	<u>99.915.467.202</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan bersifat jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap

Terdiri dari surat utang jangka menengah dan liabilitas sewa pembiayaan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan registrasi yang dibuat oleh PT Edi Indonesia, Biro Administrasi Efek Perusahaan, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
Putra Masagung	10.901.000	20,96	5.450.500.000
Deutsche Bank AG	9.880.000	19,00	4.940.000.000
CS AG Hongkong	9.860.000	18,96	4.930.000.000
PT Macro Target	8.602.000	16,54	4.301.000.000
Ryan Pascal Masagung	5.114.500	9,84	2.557.250.000
CB Hongkong S/A	4.600.000	8,85	2.300.000.000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	<u>3.042.500</u>	<u>5,85</u>	<u>1.521.250.000</u>
Jumlah	<u>52.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>26.000.000.000</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

26. Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham dengan hasil yang diterima sesuai harga pasar saham yang berlaku pada saat penawaran saham perdana kepada masyarakat, yaitu penawaran saham perdana sebanyak 1.000.000 lembar dengan harga Rp 5.000 per saham dan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham.

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
PT Perdana Makmur Agung		
Modal saham	50.000.000	50.000.000
Defisit	<u>(218.445.351)</u>	<u>(107.426.920)</u>
	<u>(168.445.351)</u>	<u>(57.426.920)</u>
PT Timpani Agung		
Modal saham	2.000.000	2.000.000
Defisit	<u>(14.926.159)</u>	<u>(13.062.965)</u>
	<u>(12.926.159)</u>	<u>(11.062.965)</u>
PT Ayu Masagung		
Modal saham	1.500.000	1.500.000
Saldo laba	<u>9.272.022</u>	<u>7.962.183</u>
	<u>10.772.022</u>	<u>9.462.183</u>
Jumlah	<u><u>(170.599.488)</u></u>	<u><u>(59.027.702)</u></u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pendapatan Neto

	2012 (Catatan 4)	2011
Penjualan buku dan perlengkapan	119.475.734.221	137.551.114.056
Potongan penjualan	(411.275.201)	(517.651.673)
Jumlah - neto	119.064.459.020	137.033.462.383
Penjualan mata uang asing	1.720.296.522.905	1.657.076.894.887
Komisi penjualan konsinyasi	32.870.814.098	28.891.300.341
Pendapatan usaha bersama	9.649.958.807	9.309.006.188
Jumlah Pendapatan Neto	<u>1.881.881.754.830</u>	<u>1.832.310.663.799</u>

Pendapatan neto dari pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 589.381.894 dan Rp 373.593.750 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 36).

Pendapatan usaha bersama merupakan pendapatan komisi dari penjualan barang dagangan milik pihak ketiga sesuai kerjasama usaha (*joint business*) dengan Perusahaan (Catatan 38a).

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

29. Beban Pokok Pendapatan

	2012 (Catatan 4)	2011
Beban pokok penjualan buku dan perlengkapan		
Persediaan awal	35.293.325.543	36.233.567.275
Pembelian	79.915.361.006	94.971.245.634
Persediaan tersedia untuk dijual	115.208.686.549	131.204.812.909
Persediaan akhir (Catatan 8)	(31.002.492.826)	(35.293.325.543)
Jumlah	<u>84.206.193.723</u>	<u>95.911.487.366</u>
Beban pokok penjualan		
mata uang asing		
Saldo awal mata uang asing	4.740.080.819	5.073.028.524
Pembelian mata uang asing	1.714.353.542.475	1.649.180.107.616
Saldo akhir mata uang asing (Catatan 5)	(7.067.127.536)	(4.740.080.819)
Pemakaian sendiri	79.129.435	62.295.552
Jumlah	<u>1.712.105.625.193</u>	<u>1.649.575.350.873</u>
Beban pokok pendapatan	<u>1.796.311.818.916</u>	<u>1.745.486.838.239</u>

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Beban Penjualan

	2012 (Catatan 4)	2011
Sewa	26.117.017.786	24.923.513.715
Gaji dan tunjangan karyawan	20.802.835.257	22.376.724.795
Listrik, air, dan telepon	4.171.969.733	4.078.328.549
Penyusutan (Catatan 13)	3.188.868.165	3.153.423.090
Pengangkutan	1.256.392.016	1.586.276.145
Iklan dan promosi	741.397.419	1.567.422.870
Perjalanan dinas	592.083.794	591.814.604
Alat pembungkus	455.447.072	549.521.293
Alat kantor	332.335.401	316.636.439
Asuransi	189.226.848	194.743.572
Perbaikan dan pemeliharaan	62.668.568	83.062.385
Lain-lain	2.483.993.258	4.014.251.275
Jumlah	<u>60.394.235.317</u>	<u>63.435.718.732</u>

31. Beban Umum dan Administrasi

	2012 (Catatan 4)	2011
Gaji dan tunjangan karyawan (Catatan 36)	16.283.744.503	17.344.163.734
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	3.292.165.345	3.157.347.499
Jasa profesional	2.591.310.961	1.765.980.100
Penyusutan (Catatan 13)	1.331.141.604	1.288.947.718
Listrik, telepon, dan faksimili	825.427.145	898.343.025
Perjalanan	597.956.554	738.242.589
Alat kantor	341.112.639	348.789.709
Pengangkutan	262.296.175	107.624.150
Asuransi	235.938.510	289.081.636
Beban pajak	127.411.676	884.336.211
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	126.374.088	252.748.173
Perbaikan dan pemeliharaan	117.814.709	297.006.868
Representasi dan sumbangan	59.013.032	190.924.340
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah (Catatan 14)	14.848.525	14.848.525
Lain-lain	<u>3.693.030.393</u>	<u>808.982.572</u>
Jumlah	<u>29.899.585.859</u>	<u>28.387.366.849</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Beban Bunga

	2012 (Catatan 4)	2011
Bunga atas:		
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	2.250.000.000	2.250.000.000
Utang bank (Catatan 16)	1.326.582.067	1.448.852.650
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23)	23.921.516	88.497.948
Jumlah	<u>3.600.503.583</u>	<u>3.787.350.598</u>

33. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 4 Maret 2013.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 502 karyawan tahun 2012 dan 560 karyawan tahun 2011.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012 (Catatan 4)	2011	2010	2009	2009
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	24.364.397.422	18.083.358.427	17.871.487.107	15.620.598.849	12.054.396.883
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>(5.419.750.677)</u>	<u>(1.359.762.631)</u>	<u>(3.662.014.550)</u>	<u>(2.911.154.156)</u>	<u>(1.669.029.636)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>18.944.646.745</u>	<u>16.723.595.796</u>	<u>14.209.472.557</u>	<u>12.709.444.693</u>	<u>10.385.367.247</u>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban jasa kini	2.023.834.893	1.363.524.323
Beban bunga	1.233.198.679	1.608.817.835
Kerugian aktuarial yang diakui	<u>35.131.773</u>	<u>185.005.341</u>
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>3.292.165.345</u>	<u>3.157.347.499</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	16.723.595.796	14.209.472.557
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.292.165.345	3.157.347.499
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.071.114.396)</u>	<u>(643.224.260)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>18.944.646.745</u>	<u>16.723.595.796</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2012	2011
Tingkat diskonto	6,00% - 6,80%	6,80% - 9,20%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	7,00% - 10,00%
Usia pensiun normal	55 years old	55 years old
Tingkat mortalitas	TMI II year 2000	TMI II year 2000

34. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2012 (Catatan 4)	2011
Pajak kini		
Tidak final	519.324.500	548.452.000
Final	<u>82.890.000</u>	<u>82.890.000</u>
Jumlah	<u>602.214.500</u>	<u>631.342.000</u>
Pajak tangguhan	<u>(621.659.900)</u>	<u>(1.922.788.051)</u>
Jumlah	<u>(19.445.400)</u>	<u>(1.291.446.051)</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(6.424.853.510)	(7.101.621.527)
Laba sebelum pajak entitas anak	619.861.687	1.136.682.548
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.044.715.197)	(8.238.304.075)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - neto	1.779.031.924	2.131.437.556
Sewa pembiayaan	1.183.210.372	(464.490.699)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	126.374.086	252.748.173
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	126.298.780	36.571.851
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	2.547.649	(1.552.642)
Selisih laba penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(544.687.501)	(53.503.274)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(31.360.804)	(60.807.567)
Jumlah	2.641.414.506	1.840.403.398
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	77.645.668	1.734.798
Representasi dan sumbangan	59.013.032	189.874.340
Kesejahteraan karyawan	-	2.186.303.339
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(828.900.000)	(828.900.000)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(211.897.354)	(624.715.847)
Lain-lain	(364.263.985)	5.540.926
Jumlah	(1.268.402.639)	929.837.556
Rugi fiskal Perusahaan	(5.671.703.330)	(5.468.063.121)
Rugi fiskal tahun 2011	(5.468.063.121)	-
Rugi fiskal tahun 2010	(4.978.042.351)	(4.978.042.351)
Koreksi rugi fiskal hasil pemeriksaan pajak	4.978.042.351	-
Akumulasi rugi fiskal	(11.139.766.451)	(10.446.105.472)

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (lebih bayar) Grup adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pajak kini - Tidak final		
Entitas anak		
PT Ayu Masagung	519.324.500	548.452.000
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	5.016.462	934.606
Pasal 23	84.408.175	82.904.555
Jumlah	89.424.637	83.839.161
Entitas anak		
PT Ayu Masagung	500.839.130	539.411.250
PT Perdana Makmur Agung	83.380.530	96.171.094
Jumlah	673.644.297	719.421.505
Lebih bayar pajak kini (PPH pasal 28A)	(154.319.797)	(170.969.505)
Terdiri dari:		
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)		
Perusahaan	(89.424.637)	(83.839.161)
Entitas anak		
PT Perdana Makmur Agung	(83.380.530)	(96.171.094)
Jumlah	(172.805.167)	(180.010.255)
Utang pajak (Catatan 18)		
PT Ayu Masagung	18.485.370	9.040.750
	(154.319.797)	(170.969.505)

Tidak terdapat pajak penghasilan badan terutang Perusahaan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal. Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2012 (Catatan 4)
Rugi fiskal:					
Perusahaan	1.244.510.588	1.367.015.781	2.611.526.369	173.415.245	2.784.941.614
Entitas anak	545.795.211	-	545.795.211	(322.613.729)	223.181.482
Imbalan kerja jangka panjang	3.552.368.139	628.530.810	4.180.898.949	555.262.738	4.736.161.687
Biaya tangguhan hak atas tanah	7.389.943	(388.161)	7.001.782	636.912	7.638.694
Aset tetap	(236.428.769)	(4.232.856)	(240.661.625)	(104.597.180)	(345.258.805)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	391.480.805	(15.201.892)	376.278.913	(7.840.201)	368.438.712
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	63.187.043	63.187.043	31.593.522	94.780.565
Aset sewa pembiayaan	(209.983.220)	(116.122.674)	(326.105.894)	295.802.593	(30.303.301)
Aset lain-lain	384.930.888	-	384.930.888	-	384.930.888
Jumlah	<u>5.680.063.585</u>	<u>1.922.788.051</u>	<u>7.602.851.636</u>	<u>621.659.900</u>	<u>8.224.511.536</u>

Aset pajak tangguhan – neto masing-masing entitas disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2012 (Catatan 4)	2011
Perusahaan	7.375.392.722	6.541.623.850
PT Ayu Masagung	463.404.424	380.191.250
PT Perdana Makmur Agung	162.532.908	457.855.054
PT Timpani Agung	223.181.482	223.181.482
Jumlah	<u>8.224.511.536</u>	<u>7.602.851.636</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(6.424.853.510)	(7.101.621.527)
Laba sebelum pajak entitas anak	619.861.687	1.136.682.548
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(7.044.715.197)</u>	<u>(8.238.304.075)</u>
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif yang berlaku - 25%	<u>(1.761.178.799)</u>	<u>(2.059.576.019)</u>

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban pajak	19.411.417	433.700
Representasi dan sumbangan	14.753.258	47.468.585
Kesejahteraan karyawan	-	546.575.835
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(52.974.339)	(156.178.962)
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(207.225.000)	(207.225.000)
Lain-lain	(91.065.997)	1.385.231
Jumlah	(317.100.661)	232.459.389
Penghasilan pajak tidak final	(2.078.279.460)	(1.827.116.630)
Beban pajak final	82.890.000	82.890.000
Koreksi rugi fiskal hasil pemeriksaan pajak	1.244.510.588	-
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	(750.878.872)	(1.744.226.630)
Beban (penghasilan) pajak entitas anak		
PT Ayu Masagung	436.111.326	477.398.013
PT Perdana Makmur Agung	295.322.146	(24.617.434)
Jumlah Penghasilan Pajak	(19.445.400)	(1.291.446.051)

35. Rugi per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2012	2011
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.293.836.324)	(5.763.164.164)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	52.000.000	52.000.000
Rugi per saham dasar	(121)	(111)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Grup, yaitu PT Wisma Nusantara Indonesia dan Hotel Pullman (d/h Hotel Nikko).
- PT Pantja Indohitech Komputer dan PT Komputa Agung merupakan entitas asosiasi.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Piutang usaha		
Hotel Pullman (d/h Hotel Nikko)	59.148.676	111.927.040
PT Wisma Nusantara Indonesia	12.623.161	-
Beban akrual		
Bunga atas surat utang jangka menengah	-	1.753.125.000
Surat utang jangka menengah	15.000.000.000	15.000.000.000
Pendapatan neto	589.381.894	373.593.750
Beban bunga	2.250.000.000	2.250.000.000

b. Persentase transaksi dengan pihak berelasi terhadap akun terkait adalah sebagai berikut.

	2012 %	2011 %
Piutang usaha terhadap jumlah aset	0,07	0,10
Beban akrual terhadap jumlah liabilitas	-	1,45
Surat utang jangka menengah terhadap jumlah liabilitas	12,71	12,43
Pendapatan neto terhadap jumlah pendapatan neto	0,03	0,02
Beban bunga terhadap jumlah beban bunga	62,49	59,41

c. Utang bank Perusahaan dijamin dengan deposito berjangka atas nama Pengurus Perusahaan (Catatan 16).

d. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dewan Komisaris	871.703.000	871.703.000
Direksi	1.734.662.000	1.799.347.000

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, surat utang jangka menengah, dan sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2012			
	Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada Tahun ke - 3
				Jumlah
Liabilitas				
Utang bank	8,00 - 12,75	13.761.716.568	-	-
				13.761.716.568

	2011			
	Rata-rata Suku Bunga Efektif %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada Tahun ke - 3
				Jumlah
Liabilitas				
Utang bank	9,00 - 13,50	17.668.237.998	-	-
				17.668.237.998

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Transaksi umum yang dilakukan Grup, seperti penjualan, pembelian, dan beban usaha, sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Entitas anak, PT Ayu Masagung, bergerak dalam bidang jual-beli mata uang asing. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing:

	2012		2011	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	408.006	3.945.421.405	297.884	2.701.210.026
Dolar Singapura	170.607	1.349.009.169	43.920	306.312.415
Yen Jepang	3.412.000	382.030.551	1.635.000	190.973.168
Yuan China	167.305	257.224.745	106.092	152.683.363
Franc Swiss	17.240	182.687.022	8.000	77.088.519
Riyal Saudi Arabia	66.387	171.178.548	25.975	61.690.601
Dolar Australia	14.815	148.526.079	31.430	289.240.182
Won Korea	11.917.000	107.610.510	24.003.000	188.275.257
Baht Thailand	331.680	104.713.034	840.140	239.952.385
Dolar Brunei	13.020	102.950.637	2.041	14.234.608
Dolar Hongkong	82.490	102.904.625	-	-
Dolar Taiwan	196.700	65.402.750	625.000	184.375.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 20 juta)		147.468.462		334.045.295
Jumlah aset		7.067.127.537		4.740.080.819
Utang usaha				
Dolar Amerika Serikat	43.469	420.342.039	72.969	661.679.990
Pound Sterling Inggris	21.187	330.066.191	41.332	577.380.941
Dolar Singapura	1.939	15.333.882	68.929	480.731.291
Euro	1.084	13.889.091	3.153	37.018.553
Dolar Hongkong	-	-	14.599	17.040.099
Jumlah liabilitas		779.631.203		1.773.850.874
Aset neto		6.287.496.334		2.966.229.945

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah menguat 2% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif konsolidasian akan menurun sebesar Rp 125.749.927 sedangkan, jika Rupiah melemah 2% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif konsolidasian, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Aset				
Kas dan setara kas	5.506.062.798	5.506.062.798	13.764.673.978	13.764.673.978
Piutang usaha	993.848.616	993.848.616	1.096.911.103	1.096.911.103
Piutang lain-lain - neto	2.097.846.458	624.091.610	1.840.276.194	366.521.346
Aset lain-lain	1.539.723.553	-	1.539.723.553	-
Jumlah	10.137.481.425	7.124.003.024	18.241.584.828	15.228.106.427

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012			
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Nilai Tercatat
Liabilitas				
Utang bank	13.761.716.568	-	-	13.761.716.568
Utang usaha	64.224.842.511	-	-	64.224.842.511
Utang lain-lain	500.430.977	-	-	500.430.977
Beban akrual	4.519.744.487	-	-	4.519.744.487
Surat utang jangka menengah	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	111.586.799	-	-	111.586.799
Jumlah liabilitas	83.118.321.342	15.000.000.000	-	98.118.321.342
	2011			
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	Nilai Tercatat
Liabilitas				
Utang bank	17.668.237.998	-	-	17.668.237.998
Utang usaha	61.667.090.035	-	-	61.667.090.035
Utang lain-lain	1.233.203.748	-	-	1.233.203.748
Beban akrual	6.059.474.275	-	-	6.059.474.275
Utang dividen	378.605.491	-	-	378.605.491
Surat utang jangka menengah	-	-	15.000.000.000	15.000.000.000
Liabilitas sewa pembiayaan	269.195.747	21.012.756	-	290.208.503
Jumlah liabilitas	87.275.807.294	21.012.756	15.000.000.000	102.296.820.050

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Perjanjian

a. Perjanjian kerja sama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama usaha (*Joint business*) dengan pihak ketiga, antara lain dengan PT Maharupa Gatra, Toko Bag's Station, PT Instan Print Pratama, dan PT Bayuniaga Primamandiri, dimana Perusahaan memperoleh pendapatan komisi penjualan berdasarkan persentase tertentu dari hasil penjualan barang dagangan pihak ketiga (Catatan 28).

b. Perjanjian sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan toko milik pihak ketiga yang berjangka waktu antara 2 sampai 5 tahun, dengan nilai kontrak antara Rp 234.720.000 sampai dengan Rp 1.632.963.960 per tahun.

39. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan ritel perlengkapan dan buku dan perdagangan mata uang asing.

	2012		
	Perdagangan ritel perlengkapan dan buku	Perdagangan mata uang asing	Konsolidasi
<u>Laporan Laba rugi Komprehensif Konsolidasian</u>			
Operasi yang Dilanjutkan	-	-	-
Operasi yang Dihentikan			
Pendapatan usaha			
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	161.585.231.925	1.720.296.522.905	1.881.881.754.830
Hasil segmen			
Laba kotor segmen	77.379.038.202	8.190.897.712	85.569.935.914
Laba (rugi) Usaha	(6.448.713.255)	1.724.827.993	(4.723.885.262)
Lain-lain - bersih	(1.722.090.086)	21.121.838	(1.700.968.248)
Laba sebelum pajak	(8.170.803.341)	1.745.949.831	(6.424.853.510)
Beban (penghasilan) pajak	(455.556.726)	436.111.326	(19.445.400)
Laba (rugi) bersih	(7.715.246.615)	1.309.838.505	(6.405.408.110)

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012		
	Perdagangan ritel perlengkapan dan buku	Perdagangan mata uang asing	Konsolidasi
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>			
Operasi yang Dilanjutkan	-	-	-
Operasi yang Dihentikan			
Aset segmen	82.612.917.387	11.905.398.446	94.518.315.833
Aset yang tidak dialokasikan	8.577.326.958	-	8.577.326.958
Jumlah aset	91.190.244.345	11.905.398.446	103.095.642.791
Liabilitas segmen	117.059.962.749	3.005.338	117.062.968.087
<u>Informasi Lainnya</u>			
Beban penyusutan dan amortisasi	4.369.793.496	165.064.798	4.534.858.294

	2011		
	Perdagangan ritel perlengkapan dan buku	Perdagangan mata uang asing	Konsolidasi
<u>Laporan Laba rugi Komprehensif Konsolidasian</u>			
Operasi yang dilanjutkan			
Pendapatan usaha			
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	<u>175.233.768.912</u>	<u>1.657.076.894.887</u>	<u>1.832.310.663.799</u>
Hasil segmen			
Laba kotor segmen	<u>79.322.281.546</u>	<u>7.501.544.014</u>	<u>86.823.825.560</u>
Laba (rugi) usaha	(6.890.159.279)	1.890.899.258	(4.999.260.021)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(2.123.255.180)</u>	<u>20.893.674</u>	<u>(2.102.361.506)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	(9.013.414.459)	1.911.792.932	(7.101.621.527)
Beban (penghasilan) pajak	<u>(1.768.844.063)</u>	<u>477.398.012</u>	<u>(1.291.446.051)</u>
Laba (rugi) bersih	<u>(7.244.570.396)</u>	<u>1.434.394.920</u>	<u>(5.810.175.476)</u>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Operasi yang dilanjutkan			
Aset segmen	93.160.092.915	10.809.784.238	103.969.877.153
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi	7.848.672.963	-	-
Aset yang tidak dialokasikan	7.789.706.424	380.191.250	8.169.897.674
Jumlah aset	108.798.472.302	11.189.975.488	112.139.774.827
Liabilitas segmen	117.316.832.701	1.703.583.145	119.020.415.846
<u>Informasi Lainnya</u>			
Beban penyusutan dan amortisasi	4.297.673.076	159.546.257	4.457.219.333

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Transaksi Non-Kas

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi laporan arus kas serta kas dan setara kas:

	2012	2011
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 13)	291.000.000	-

41. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- a. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan memperoleh persetujuan pengalihan utang dan jaminan dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 16) sehubungan dengan rencana transaksi peningkatan modal Perusahaan melalui PUT I; perubahan kegiatan usaha; perubahan susunan direksi dan dewan komisaris; pengalihan aset dan penyertaan dalam perusahaan pertambangan; pengalihan kedudukan Perusahaan kepada GATB selaku debitur bank; pembuatan segala dokumen yang diperlukan dalam rangka pelepasan seluruh jaminan yang dimiliki dan dipegang oleh bank; dan penandatanganan, serta pemberian persetujuan bagi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan rencana transaksi maupun dalam rangka sahnya, mengikatnya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut.
- b. Pada periode 17 - 18 Januari 2013, toko Perusahaan yang berlokasi di Gedung UOB dan Trisakti, Jakarta terkena bencana banjir sehingga tidak dapat beroperasi kembali. Manajemen memperkirakan kerugian persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 13) Perusahaan adalah sebesar Rp 1,6 miliar dan telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut kepada pihak asuransi pada tanggal 7 Februari 2013 untuk cabang Gedung UOB dan 1 Februari 2013 untuk cabang Trisakti.
- c. Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah mengadakan RUPSLB dan para pemegang saham telah menyetujui:
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 104 miliar yang terbagi atas 208.000.000 saham atas nama masing-masing bernilai nominal Rp 500 menjadi Rp 2.024 miliar yang terbagi atas 4.048.000.000 saham atas nama masing-masing bernilai nominal Rp 500;
 - Peningkatan modal ditempatkan dengan menerbitkan HMETD, dimana setiap pemegang 13 saham lama mempunyai 240 HMETD dengan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap saham;
 - Pengalihan usaha toko buku kepada GATB, pihak berelasi, meliputi penjualan dan pengalihan seluruh saham entitas anak dan asosiasi, tanah, bangunan, dan interior, piutang, benda bergerak, dan persediaan milik Perusahaan; pengalihan perjanjian sehubungan dengan utang/kredit, utang dagang, kontrak-kontrak, dan sewa-menyewa Perusahaan;
 - Perubahan bidang usaha Perusahaan menjadi pertambangan batubara, satu industri yang diyakini manajemen mempunyai prospek yang cerah untuk beberapa dekade ke depan, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik;

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Investasi pada PER, perusahaan yang bergerak dalam usaha pertambangan batubara, dengan melakukan penyertaan modal saham atas 480.000 saham baru masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 yang mewakili 99,79% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh PER;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, meliputi perubahan nama Perusahaan menjadi PT Permata Prima Sakti Tbk, perubahan tempat kedudukan Perusahaan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, serta peningkatan modal;
- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan efektif 28 Maret 2013 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Safrudin
Wakil Presiden Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris	: Reuben Lee

Komisaris Independen	: Erman Rajagukguk Sugiharto
----------------------	---------------------------------

Direksi

Presiden Direktur	: Herry B. Koestanto
Wakil Presiden Direktur	: Dessi H. Natalegawa

42. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Posisi Keuangan
Entitas Induk *
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	7.711.633.336	14.462.372.965
Piutang usaha		
Pihak berelasi	-	111.927.040
Pihak ketiga	-	981.634.200
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi	-	7.133.669.613
Pihak ketiga	-	338.510.212
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	28.655.673.065
Pajak dibayar dimuka	173.263.798	419.383.897
Sewa dibayar dimuka - jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	3.891.884.894
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	-	1.252.326.174
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	81.162.669.956	-
Jumlah Aset Lancar	89.047.567.090	57.247.382.060
ASET TIDAK LANCAR		
Sewa dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.043.039.854
Investasi dalam saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	2.146.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	22.358.620.546
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	-	158.290.628
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	4.680.766.559
Aset pajak tangguhan	4.110.224.355	6.541.623.850
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.110.224.355	44.928.841.437
JUMLAH ASET	93.157.791.445	102.176.223.497

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Posisi Keuangan
Entitas Induk *
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	-	17.668.237.998
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	4.565.474.241
Pihak ketiga	-	55.796.242.433
Utang pajak	-	1.530.347.209
Utang dividen	-	378.605.491
Utang lain-lain	-	1.233.203.748
Beban akrual	-	5.180.987.415
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Sewa pembiayaan	-	269.195.747
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	97.264.586.054	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.264.586.054	86.622.294.282
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Surat utang jangka menengah	-	15.000.000.000
Sewa pembiayaan	-	21.012.756
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.440.897.418	14.661.865.494
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.440.897.418	29.682.878.250
Jumlah Liabilitas	113.705.483.472	116.305.172.532
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 208.000.000 saham	26.000.000.000	26.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor - 52.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Tambahan modal disetor	(50.547.692.027)	(44.128.949.035)
Defisit	(20.547.692.027)	(14.128.949.035)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(20.547.692.027)	(14.128.949.035)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	93.157.791.445	102.176.223.497

* Informasi pada entitas anak disajikan pada biaya perolehan.

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Laba Rugi Komprehensif
Entitas Induk *
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember	
	2012	2011
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>		
PENDAPATAN		
Penjualan eceran	-	136.915.379.556
Komisi penjualan konsinyasi	-	28.891.300.341
Pendapatan usaha bersama	-	9.309.006.188
PENDAPATAN NETO	-	175.115.686.085
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	97.755.232.035
LABA BRUTO	-	77.360.454.050
Beban Usaha		
Beban penjualan	-	(62.216.723.393)
Beban umum dan administrasi	-	(22.263.083.401)
Pendapatan bunga	-	624.715.847
Pendapatan sewa	-	828.900.000
Keuntungan penjualan aset tetap	-	389.411.815
Beban pajak	-	(1.734.798)
Beban bunga	-	(3.182.860.366)
Lain-lain - bersih	-	222.616.171
RUGI SEBELUM PAJAK	-	(8.238.304.075)
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak kini	-	82.890.000
Pajak tangguhan	-	(1.827.116.630)
Jumlah	-	(1.744.226.630)
RUGI NETO	-	(6.494.077.445)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	-	(6.494.077.445)
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>		
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(6.418.742.992)	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(6.418.742.992)	(6.494.077.445)

PT. ROKO GUNUNG AGUNG Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)
Periode Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Defisit	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	26.000.000.000	4.000.000.000	(37.634.871.590)	(7.634.871.590)
Salah satu dari rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.494.077.445)	(6.494.077.445)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	26.000.000.000	4.000.000.000	(44.128.949.035)	(14.128.949.035)
Salah satu dari rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.418.742.992)	(6.418.742.992)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	26.000.000.000	4.000.000.000	(50.547.692.027)	(20.547.692.027)

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan tunai dari pelanggan	161.609.714.429	174.565.570.008
Pembayaran tunai kepada pemasok	(78.784.510.797)	(92.403.948.279)
Pembayaran sewa toko dan uang jaminan - neto	(30.569.768.343)	(28.799.245.565)
Pembayaran tunai kepada karyawan dan lainnya	(49.476.997.748)	(52.225.665.666)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.778.437.541	1.136.710.498
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	211.897.354	624.715.847
Hasil penjualan aset tetap	1.042.550.000	419.970.000
Perolehan aset tetap	(1.580.697.763)	(5.187.002.021)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(326.250.409)	(4.142.316.174)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank - neto	(3.906.521.430)	5.001.483.843
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(4.826.783.627)	(1.748.485.366)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(469.621.704)	(655.624.452)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.202.926.761)	2.597.374.025
PENURUNAN NETO KAS	(6.750.739.629)	(408.231.651)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.462.372.965	14.870.604.616
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.711.633.336	14.462.372.965

PT TOKO GUNUNG AGUNG Tbk**Informasi Tambahan - Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan sebagai entitas induk menyusun dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam laporan keuangan tersendiri ini, Perusahaan mencatat investasi dalam saham entitas anak dan entitas asosiasi pada biaya perolehan. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2012			
Nama Entitas	Domisili	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan
<u>Entitas Anak</u>			
PT Ayu Masagung	Jakarta	99,93	1.498.500.000
PT Timpani Agung	Jakarta	99,00	198.000.000
PT Perdana Makmur Agung	Jakarta	90,00	450.000.000
<u>Entitas Asosiasi</u>			
PT Pantja Indohitech Komputer	Jakarta	49,00	304.625.954
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(304.625.954)</u>
Jumlah investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi			<u>2.146.500.000</u>
2011			
Nama Entitas	Domisili	Persentase Kepemilikan %	Biaya Perolehan
<u>Entitas Anak</u>			
PT Ayu Masagung	Jakarta	99,93	1.498.500.000
PT Timpani Agung	Jakarta	99,00	198.000.000
PT Perdana Makmur Agung	Jakarta	90,00	450.000.000
<u>Entitas Asosiasi</u>			
PT Pantja Indohitech Komputer	Jakarta	49,00	304.625.954
PT Komputa Agung	Jakarta	42,50	118.979.068
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(423.605.022)</u>
Jumlah investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi			<u>2.146.500.000</u>

Pada bulan September 2012, sesuai dengan akta pengalihan saham No. 264/W/2012 tanggal 24 September 2012 dari Sjaaf De Carya Siregar, S.H., notaris di Jakarta, bahwa kepemilikan saham Perusahaan pada PT Komputa Agung (KA) telah diambilalih seluruhnya oleh PT Harapan Prima Sakti (pihak ketiga).
